

**ANALISIS PENGARUH MUTU SEKOLAH DAN FASILITAS SEKOLAH  
TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH SERTA IMPLIKASINYA  
TERHADAP KEPUASAN SISWA BERSEKOLAH DI MAN 14 JAKARTA**

**ARIYANTO NUGROHO**

MAN 14 Jakarta

e-mail: [arnoe83@gmail.com](mailto:arnoe83@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutu sekolah dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah serta implikasinya terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif kuantitatif. Pada penelitian ini akan dijelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MAN 14 Jakarta yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari kelas X, XI berjumlah 665 siswa. Lalu sampel sejumlah 250 responden. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan antara lain mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Keputusan memilih berperan sebagai variabel mediasi parsial pada hubungan antara mutu sekolah dan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Keputusan memilih berperan sebagai variabel mediasi penuh pada hubungan antara fasilitas sekolah dan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.

**Kata Kunci:** Mutu Sekolah, Fasilitas Sekolah, Kepuasan Bersekolah

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of school quality and school facilities on school selection decisions and their implications for student satisfaction at school in MAN 14 Jakarta. This study uses a quantitative explanatory method. This study will explain the relationship between the variables studied using the Structural Equation Model (SEM) method. In this study, the population was all students of MAN 14 Jakarta who were enrolled in the 2019/2020 school year consisting of class X, XI totaling 665 students. Then a sample of 250 respondents. From the research results, it can be concluded that the quality of schools has a positive and significant effect on the decision to choose a school. School facilities have a positive and significant effect on the decision to choose a school. School quality has a positive and significant effect on student satisfaction attending school in MAN 14. School facilities have no effect on student satisfaction attending school in MAN 14. The decision to choose has a positive and significant effect on student satisfaction attending school in MAN 14. The decision to choose plays a role as a partial mediating variable in the relationship between school quality and student satisfaction attending school in MAN 14. The decision to choose serves as a fully mediating variable in the relationship between school facilities and student satisfaction attending school in MAN 14.

**Keywords:** School Quality, School Facilities, Satisfaction with School

**PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu bagian dalam sistem pendidikan di Indonesia, madrasah telah berupaya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dimulai saat terbitnya Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri, yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Copyright (c) 2023 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

Dan Menteri Dalam Negeri pada tahun 1975 yang dikenal dengan nama SKB Tiga Menteri. SKB Tiga Menteri tersebut berusaha mensejajarkan kualitas madrasah dengan sekolah umum dengan mengkategorikan madrasah menjadi tiga tingkatan. Madrasah Ibtidaiyah (MI) disejajarkan dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Proporsi kurikulum dalam SKB 3 Menteri adalah 70% pengetahuan umum dan 30% pengetahuan Agama yang berlaku untuk semua jenjang pendidikan, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA). Dari sini terlihat bahwa porsi program yang bersifat keagamaan lebih banyak dibandingkan sekolah umum namun pengetahuan umum yang didapatkan antara di madrasah dan sekolah umum sama. Begitupun dengan standar mutunya. Akreditasi A telah didapatkan pada tahun 2019 dari BSNP.

Perpaduan kurikulum keagamaan dan kurikulum umum akan menambah mutu pendidikan. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi tarik tersendiri bagi konsumen yaitu siswa dan orang tua.

Menurut Sallis, E definisi mutu dipandang dari sisi pelanggan adalah sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Indikator mutu sekolah menurut Sallis dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya : (1) *Costumer fokus*, (2) *Leadership*, (3) *Involvement of people*, (4) *Process aproach*, (5) *System aproach to management*, (6) *Continious improvement*, (7) *Factual aproach to decision making*, (8) *Mutualy beneficial supplier relationship* (Sallis, 2010).<sup>(9)</sup>

MAN 14 Jakarta merupakan salah satu diantara 22 MAN yang ada di ibukota Jakarta. Pengelolaannya di bawah koordinasi Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. MAN 14 memiliki dua lokasi, yang pertama berada di daerah Pekayon, Pasar Rebo dan yang kedua berada di daerah Pondok Ranggan, Cilangkap. Keduanya berada di wilayah administrasi kota Jakarta Timur. Untuk MAN 14 yang berada di Pekayon berbatasan langsung dengan kota Depok sedangkan untuk MAN 14 yang berada di Pondok Ranggan berbatasan dengan kota Depok, Bekasi dan Bogor.

Dalam tiga tahun terakhir ini penerimaan siswa di MAN 14 Jakarta mengalami fluktuasi peningkatan. Hal ini terlihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah Pendaftar MAN 14 Jakarta**

Penerimaan	Tahun Pelajaran		
	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Siswa			
Pendaftar	867	915	1328
Diterima	282	308	357
Perbandingan Pendaftar dengan Diterima	3.07	2.97	3.72

Sumber: Data PPDB MAN 14 Jakarta (3 tahun terakhir)

Tabel 1. diatas memperlihatkan bahwa minat pendaftar pada MAN 14 meningkat tiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa madrasah sudah mulai menjadi pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya selain SMA dan SMK. Meskipun begitu dari data tiga tahun terakhir sempat terjadi fluktuasi perbandingan antara pendaftar dengan yang diterima terutama di tahun pelajaran 2018-2019

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa sebaran tempat tinggal siswa yang mendaftar di MAN 14 bervariasi dan bahkan di tahun pelajaran 2019-2020 lebih banyak siswa yang

bertempat tinggal di luar Jakarta. Hal ini menggambarkan MAN 14 menjadi salah satu pilihan bagi para siswa

Dengan adanya dua lokal gedung MAN 14 yaitu di Pekayon dan Pondok Ranggan menjadi hal yang dipertimbangkan oleh orang tua dan siswa untuk bersekolah di MAN 14, karena kesempatan bersekolah menjadi lebih luas lagi.

Selain itu MAN 14 juga menyediakan fasilitas belajar yang sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah baik fasilitas fisik seperti gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan, wifi internet, kantin sehat dan lain-lain. Selain itu fasilitas non fisik untuk pengembangan diri siswa seperti ekstrakurikuler, program studi wisata, program pengembangan karakter dan lainnya menjadi tawaran yang menarik orang tua dan siswa.

Dalam dunia pendidikan, fasilitas memiliki peran yang penting. Secara umum ada beberapa pengertian fasilitas. Kotler (2012) mengartikan fasilitas sebagai segala sesuatu yang telah disediakan oleh perusahaan untuk konsumen yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan, kemudahan, dan kepuasan. Menurut Tjiptono (2004:19) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Sedangkan menurut Nirwana (2004:47) fasilitas merupakan bagian dari variabel pemasaran jasa yang memiliki peranan cukup penting, karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang sangat memerlukan fasilitas pendukung dalam penyampaianya.

Berdasarkan paparan data di atas dan penjelasan latar belakang, penulis tertarik untuk menguji apakah ada hubungan antara mutu sekolah dan fasilitas sekolah terhadap keputusan memilih sekolah yang berimplikasi terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Penulis akan mengangkat penelitian ini dengan judul

“Analisis Pengaruh Mutu Sekolah dan Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Serta Implikasinya Terhadap Kepuasan Siswa Bersekolah Di MAN 14 Jakarta”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif kuantitatif. Pada penelitian ini akan di jelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yaitu mutu sekolah dan fasilitas sekolah. Variabel endogen yaitu mediasi keputusan memilih serta variabel endogen berupa kepuasan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MAN 14 Jakarta yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari kelas X, XI berjumlah 665 siswa. Lalu sampel sejumlah 250 responden. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis partial least square.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Pengujian Hipotesis**

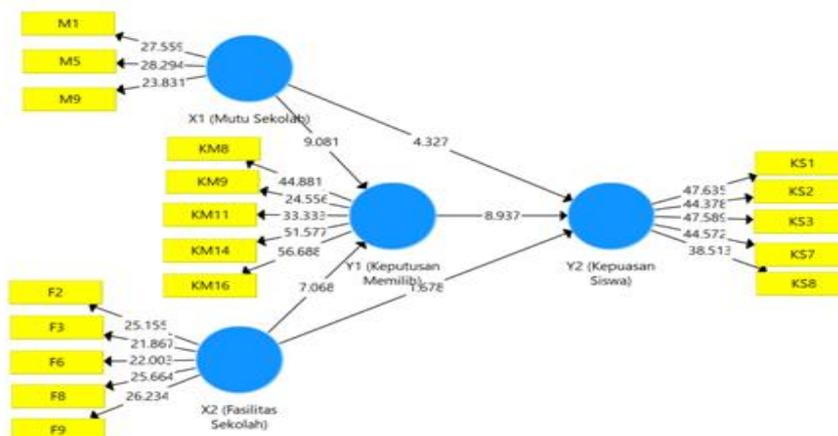
Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan setelah tahap evaluasi *structural model* dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan pada model penelitian diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dan nilai *T-Statistic* melalui prosedur *bootstrapping*. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- a. H<sub>1</sub>: Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih MAN 14 Jakarta
- b. H<sub>2</sub>: Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih MAN 14 Jakarta

- c. H<sub>3</sub>: Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta.
- d. H<sub>4</sub>: Fasilitas Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta.
- e. H<sub>5</sub>: Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta
- f. H<sub>6</sub>: Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara mutu sekolah dengan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta
- g. H<sub>7</sub>: Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara fasilitas sekolah dengan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta

Menurut Helm *et al.* (2009) dalam Hair *et al.* (2017), nilai koefisien jalur yang berada dalam rentang nilai -1 hingga +1, dimana nilai koefisien jalur yang mendekati +1 merepresentasikan hubungan positif yang kuat dan nilai koefisien jalur yang -1 mengindikasikan hubungan negatif yang kuat. Sementara itu, batas nilai *t-statistic* untuk menerima hipotesis yang diajukan adalah  $t$  hitung  $> 1.96$ , dan batas nilai *t-statistic* untuk menolak hipotesis yang diajukan adalah  $t$  hitung  $< 1.96$

Sementara *T-Statistic (bootstrapping)* digunakan untuk melihat nilai signifikan antar konstruk Hair *et al.* (2017) menyarankan untuk melakukan prosedur *bootstrapping* dengan nilai *re-sample* sebanyak 5.000. Batas untuk menolak hipotesis yang diajukan adalah  $< 1.96$ , dan batas untuk menerima hipotesis yang diajukan adalah  $> 1.96$



Gambar 1. Hasil Pengujian Bootstrapping

Sumber: Output Smart PLS (2020)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Path Coefficients	T Statistics	P Values	Keputusan
<b>Hubungan Langsung</b>					
H1	X1 (M) -> Y1 (KM)	0.478	8.997	0.000	Diterima
H2	X2 (F) -> Y1 (KM)	0.409	6.972	0.000	Diterima
H3	X1 (M) -> Y2 (KS)	0.254	4.334	0.000	Diterima
H4	X2 (F) -> Y2 (KS)	0.109	1.675	0.094	Ditolak
H5	Y1 (KM) -> Y2 (KS)	0.571	8.903	0.000	Diterima
<b>Hubungan Mediasi</b>					
H6	X1 (M) -> Y1 (KM) -> Y2 (KS)	0.273	6.443	0.000	Diterima
H7	X2 (F) -> Y1 (KM) -> Y2 (KS)	0.233	5.183	0.000	Diterima

Sumber: Output Smart PLS (2020)

Berdasarkan Gambar 1, dan Tabel 1, dapat diketahui bahwa mutu sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara mutu sekolah dengan keputusan memilih sekolah yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.478 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 8.997 ( $>1.96$ ), nilai *f-square* 0.367, serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

Berdasarkan Gambar 1, dan Tabel 1, dapat diketahui bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara fasilitas sekolah dengan keputusan memilih sekolah yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.409 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 6.972 ( $>1.96$ ), nilai *f-square* 0.268, serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

Berdasarkan Gambar 1, dan Tabel 1, dapat diketahui bahwa mutu sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara mutu sekolah dengan kepuasan siswa yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.254 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 4.334 ( $>1.96$ ), nilai *f-square* 0.102 serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

Berdasarkan Gambar 1, dan Tabel 1, dapat diketahui bahwa fasilitas sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara fasilitas sekolah dengan kepuasan siswa yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.109 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 1.675 ( $<1.96$ ), nilai *f-square* 0.021 serta nilai *p-value* 0.094 ( $>0.05$ ).

Berdasarkan Gambar 1, dan Tabel 4.20, dapat diketahui bahwa keputusan memilih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara keputusan memilih dengan kepuasan siswa yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.571 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 8.903 ( $>1.96$ ), nilai *f-square* 0.443 serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

Pada hubungan tidak langsung yang ditampilkan pada Tabel 4.20, dapat diketahui bahwa mutu sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 melalui variabel mediasi keputusan memilih. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara mutu sekolah dengan keputusan memilih dan kepuasan siswa yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.273 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 6.443 ( $>1.96$ ), serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

Sementara itu, dapat diketahui bahwa bahwa fasilitas sekolah memiliki memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 melalui variabel mediasi keputusan memilih. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara fasilitas sekolah dengan keputusan memilih dan kepuasan siswa yang menunjukkan adanya nilai *path coefficients* 0.233 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 5.183 ( $>1.96$ ), serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ).

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutu sekolah dan fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa yang dimediasi oleh keputusan memilih. Variabel eksogen yang dinilai dalam model penelitian ini adalah mutu sekolah dan fasilitas sekolah. Sedangkan variabel endogen yang dinilai dalam model penelitian ini adalah kepuasan siswa dan keputusan memilih sebagai variabel mediasi.

### 1. Hubungan Antara Mutu Sekolah Dan Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh mutu sekolah terhadap keputusan memilih sekolah diperoleh nilai *path coefficients* 0.478 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 8.997 ( $>1.96$ ), nilai *f-square* 0.367, serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan

Copyright (c) 2023 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan bahwa mutu sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Semakin bagus mutu MAN 14 maka akan semakin mendorong siswa untuk memutuskan memilih MAN 14.

MAN 14 senantiasa berusaha meningkatkan mutunya agar mampu menarik siswa lebih banyak bersekolah di sini. Berbagai hal yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu antara lain rutin mengikuti akreditasi yang dilakukan oleh pemerintah, membuat program peningkatan mutu untuk siswa baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler seperti pendalaman materi UN, UTBK, TOEFL, Psikotes minat bakat dll. Selain itu juga MAN 14 berusaha menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang mampu membantu peningkatan mutu pendidikan MAN 14 seperti kerjasama dengan kampus atau lembaga pendidikan yang berada di sekitar MAN 14.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dkk (2018), James dan Yun (2017), Bosetti (2004), Guzman dkk (2007) yang menemukan bahwa mutu sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih.

## 2. Hubungan Antara Fasilitas Sekolah Dan Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh fasilitas sekolah terhadap keputusan memilih sekolah diperoleh nilai *path coefficients* 0.409 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 6.972 (>1.96), nilai *f-square* 0.268, serta nilai *p-value* 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima dan fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Semakin baik fasilitas MAN 14 maka akan semakin mendorong siswa untuk memutuskan memilih MAN 14.

MAN 14 hingga saat ini terus berupaya meningkatkan fasilitas pendidikan yang dimilikinya antara lain menambah fasilitas laboratorium, proyektor di setiap ruang kelas, router wifi di setiap ruang kelas, sound sistem pada setiap ruang kelas, wastafel baik yang permanen maupun portable untuk setiap tingkat gedung, taman sekolah yang dipercantik, sistem IT untuk pembelajaran dan lain lain. Dengan hal ini diharapkan calon siswa nantinya akan menetapkan pilihan bersekolah di MAN 14 serta siswa yang sedang bersekolah di MAN 14 akan semakin yakin menyelesaikan studinya di MAN 14

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaacob dkk (2014), Kitsawad (2013), Hsu dan Yuan-fang (2013), Earthman (2002), Khairunnisa (2019), Lestari dkk (2019), Azhari dan Kurniady (2016), Riwayati (2015) yang menemukan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih

## 3. Hubungan Antara Mutu Sekolah Dan Kepuasan Siswa

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh mutu sekolah terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 diperoleh nilai *path coefficients* 0.254 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 4.334 (>1.96), nilai *f-square* 0.102 serta nilai *p-value* 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Semakin bagus mutu MAN 14 maka akan semakin puas para siswa bersekolah di MAN 14.

Salah satu bentuk peningkatan mutu adalah didapatkannya nilai akreditasi A untuk MAN 14 dari pemerintah. Hal ini memiliki efek salah satunya adalah pada penerimaan siswa MAN 14 di jenjang perguruan tinggi yang meningkat pada tahun 2019 dimana nilai akreditasi A sekolah memiliki nilai tambah. Hal ini menjadi salah satu bagian dalam kepuasan yang siswa dapatkan di MAN 14 selain program peningkatan mutu yang lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Butta dan Rehman (2010), Maamarah (2016), Hadikusumo (2012) yang menemukan bahwa mutu sekolah berpengaruh terhadap kepuasan

## 4. Hubungan Antara Fasilitas Sekolah Dan Kepuasan Siswa

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 diperoleh nilai *path coefficients* 0.109 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 1.675 (<1.96), nilai *f-square* 0.021 serta nilai *p-value* 0.094 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak dan fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Disini terlihat bahwa jika fasilitas di MAN 14 tidak mempengaruhi kepuasan siswa bersekolah di MAN 14

MAN 14 sampai saat ini telah berupaya meningkatkan berbagai fasilitas sekolah. Namun memang perlu dilihat kembali kuantitas dan kualitas dari fasilitas yang ada misalnya router wifi yang terpasang di setiap kelas namun bandwidth internetnya belum mencukupi atau sound sistem yang memang terpasang di setiap kelas namun suara yang dihasilkan belum jernih. Hal seperti ini dapat menggambarkan bahwa fasilitas memang sudah ada namun para siswa belum puas dengan kondisi dari fasilitas tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Butta dan Rehman (2010), Schnieder (2012), Azhari dan Kurniady (2016), Riwayati (2015), Pane (2017), Heriyanto (2017), Raharjo (2009)

#### **5. Hubungan Antara Keputusan Memilih Dan Kepuasan Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh keputusan memilih terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 memiliki nilai *path coefficients* 0.273 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 6.443 (>1.96), nilai *f-square* 0.443 serta nilai *p-value* 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima dan keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Semakin tinggi keinginan untuk memutuskan memilih, maka semakin tinggi pula kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.

Hal yang paling baik adalah ketika siswa mampu menentukan pilihannya sendiri dalam hal memilih sekolah. Karena pilihan yang muncul dari dalam dirinya sendiri biasanya akan mampu menghadirkan kepuasan di kemudian hari. Oleh karena itu MAN 14 perlu berupaya untuk bisa lebih dekat dan melayani siswa dengan lebih baik lagi, mencoba memahami keinginan siswa sehingga apa yang dibutuhkan siswa dapat dipenuhi dengan baik sehingga akhirnya muncul kepuasan dalam diri siswa tersebut selama bersekolah di MAN 14. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Persada (2019), Ermafianita (2019)

#### **6. Peran Mediasi Keputusan Memilih Pada Hubungan Antara Mutu Sekolah Dan Kepuasan Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari mutu sekolah dan kepuasan siswa melalui variabel mediasi keputusan memilih memiliki nilai *path coefficients* 0.273 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 6.443 (>1.96), serta nilai *p-value* 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan memilih memediasi hubungan secara parsial (*partial mediation*) antara mutu sekolah dan kepuasan siswa, hal tersebut dikarenakan tidak adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh hubungan langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui mutu sekolah dan kepuasan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan, pengaruh tersebut ditemukan tidak ada perubahan jika melalui keputusan memilih, mutu sekolah dan kepuasan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan ada atau tidaknya keputusan memilih pada hubungan mutu sekolah dan kepuasan siswa berpengaruh dan merupakan variabel penghubung antar variabel endogen dan eksogen. Semakin tinggi mutu sekolah, maka semakin tinggi pula keputusan memilih dan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.

#### **7. Peran Mediasi Keputusan Memilih Pada Hubungan Antara Fasilitas Sekolah Dan Kepuasan Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari fasilitas sekolah dan kepuasan siswa melalui variabel mediasi keputusan memilih memiliki nilai *path coefficients* 0.233 yang mendekati nilai +1, nilai *T-Statistic* 5.183 ( $>1.96$ ), serta nilai *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan memilih memediasi secara penuh hubungan (*full mediation*) antara fasilitas sekolah dan kepuasan siswa, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh hubungan langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui fasilitas sekolah dan kepuasan siswa tidak memiliki pengaruh, maka pengaruh tersebut ditemukan ada perubahan jika melalui keputusan memilih, sehingga mutu sekolah dan kepuasan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan ada keputusan memilih pada hubungan mutu sekolah dan kepuasan siswa berpengaruh dan merupakan variabel penghubung antar variabel endogen dan eksogen.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini membuktikan bahwa tingginya faktor mutu sekolah yang ada mampu meningkatkan keputusan memilih sekolah.
2. Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini membuktikan bahwa tingginya faktor fasilitas sekolah yang ada mampu meningkatkan keputusan memilih sekolah.
3. Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini membuktikan bahwa faktor mutu sekolah yang ada mampu meningkatkan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.
4. Fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini membuktikan bahwa faktor fasilitas sekolah yang ada tidak mampu meningkatkan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.
5. Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini membuktikan bahwa tingginya faktor keputusan memilih yang muncul mampu meningkatkan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.
6. Keputusan memilih berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara mutu sekolah dan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini membuktikan bahwa adanya peran mediasi keputusan memilih walau secara parsial pada variabel mutu sekolah sehingga mampu meningkatkan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.
7. Keputusan memilih berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara fasilitas sekolah dan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Hal ini membuktikan bahwa adanya peran mediasi keputusan memilih secara penuh pada variabel fasilitas sekolah sehingga mampu meningkatkan kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari UL, Kurniady DA. 2016. Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 23(2).
- Bosetti L. 2004. Determinants of School Choice: Understanding How Parents Choose Elementary Schools in Alberta. *Journal of Education Policy*. XIX(4).
- Butta BZ, Rehman Ku. 2010. A study examining the students satisfaction in higher education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 2(2).

- de Guzman AB, de Castro BB, Aquino KAB, Buenaventura MAR, Duque ACC, Enriquez MLDR. 2008. Filipino Parents' School Choice and Loyalty: A Factor Analysis. *Educational Research for Policy and Practice*. VII(2).
- Earthman GI. 2002. School Facility Conditions and Student Academic Achievement. UCLA's Institute for Democracy, Education, & Access.
- Hadikusumo K. 2012. Pengaruh Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah, Perbaikan Mutu Sekolah Berkelanjutan, Budaya Sekolah, Pendidikan Sekolah Dasar Yang Islami, Terhadap Kepuasan Pelanggan (Orang Tua Siswa ) SDI Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 29(1).
- Hair JFJ, Hult GTM, Ringle C, Sarstedt M. 2017. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 2nd ed. Los Angeles: Sage; 2017.
- Hair JFJ, Hult GTM, Ringle C, Sarstedt M. 2017. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 2nd ed. Los Angeles: Sage
- Hsu Y, Yuang-fang C. 2013. An Analysis of Factors Affecting Parents' Choice of a Junior High School. *International Journal of Business, Humanities and Technology*. 3(2).
- Khairunnisa D. 2019. Marketing Strategy Analysis On The Perception Of Parents In Choosing An Integrated Islamic Elementary School For Their Children In Palembang. *Jurnal Ilmiah Econosains*. 17(1).
- Kitsawad K. 2013. An investigation of factors affecting high school student's choice of university in Thailand. University of Wollongong Research Online.
- Kotler P, Keller. 2012. Manajemen Pemasaran 1. 13th ed. Jakarta: Erlangga
- Lestari IP, Sobri AY, Kusumaningrum DE. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. 2(3).
- Maamarah S. 2016. Strategi Peningkatan Mutu dan Citra Sekolah Dasar Negeri di Ungaran Semarang. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 3(1).
- MacEachern MJ, Yun D. 2017. Exploring Factors Influencing International Students' Decision to Choose a Higher Education Institution: A Comparison between Chinese and Other Students. *International Journal of Educational Management*. 2017 April; XXXI(3).
- Sallis E. 2010. Total Quality Management in Education. 3rd ed. London: The Taylor & Francis e-Library
- Sitepu N. 2005. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa : Teori dan Praktik Jakarta: Salemba Empat
- Tjiptono F. 2004. Manajemen Jasa Yogyakarta: Andi
- Yaacob NA, Osman MM, Bachok S. 2014. Factors Influencing Parents' Decision in Choosing Private Schools. Elsevier. 153.